Buku Memori Lembaga Dewan Pertimbangan Presiden 2015-2019 merupakan rangkuman pelaksanaan tugas dan fungsi, serta capaian kinerja Dewan Pertimbangan Presiden 2015-2019. Buku ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada entitas pemerintah, lembaga terkait, serta publik luas mengenai kompleksitas dan dinamika kegiatan Dewan Pertimbangan Presiden mulai sejak pelantikan hingga akhir masa jabatan.





MEMORI LEMBAGA

DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Periode 2015-2019

DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN

Jalan Veteran III No 2, Jakarta 10110, Telp. (021) 3444801, Faks. (021) 3866850 situs: www.wantimpres.go.id



MEMORI LEMBAGA

DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

PERIODE 2015-2019



MEMORI LEMBAGA

DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2015-2019

V

MEMORI LEMBAGA DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN PERIODE 2015-2019

PENGARAH

KETUA DAN ANGGOTA WANTIMPRES PERIODE 2015-2019

KETUA TIM

Agus Widodo

ANGGOTA TIM

Erna M. Lokollo, I.G.K. Manila, Julie Trisnadewani, Mashudi Darto, I.G.N. Arsana, A. Chasib, Wibowo Prasetyo

EDITOR

M. Arfan Sahib S. K. Fikroh Amali F. A.

PENULIS

M. Faried, Aprilliana, Karina Megasari, Tiara A. Satria, Agung Darmawan, Saddra Fitrilia, Andhi Ilham Permana

PERISET DATA DAN FOTO

Syahlarriyadi, Ria Andayani, Dian Kartika Putri, Endah Wahyuni, B. Bonnik Manoe, Ramadi

FOTOGRAFER

Andytias Dwi A., Oktaviani Lestari, Indri Putrianti, Agita Rindu D., Qorry Aina, Tri Murdani, Desiana Rachmawati, Desi Herdiyan, Veri Nurhansyah T.

DESAIN GRAFIS

Andhika Beriansyah, Fahmi F., Wiko Hatipahargio

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun (seperti cetak, fotokopi, mikrofilm, VCD, CD-ROM, dan rekaman suara) tanpa izin tertulis dari Penerbit



Kata Pengantar



"Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi" Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buku Memori Lembaga Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia Periode 2015-2019. Buku ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik maupun gambaran kegiatan Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) selama menjalankan tugasnya memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Bapak Presiden sepanjang periode 2015-2019.

Atas terbitnya buku ini saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Anggota Wantimpres, Sekretaris Wantimpres, Sekretaris Anggota Wantimpres, beserta jajaran Sekretariat Wantimpres yang telah memberikan dukungan luar biasa, dan Tim Penyusun Buku yang telah melakukan pekerjaan riset, wawancara, pemotretan, penulisan, penyuntingan, pengolahan data, dan *layout*, sehingga buku ini dapat diterbitkan.

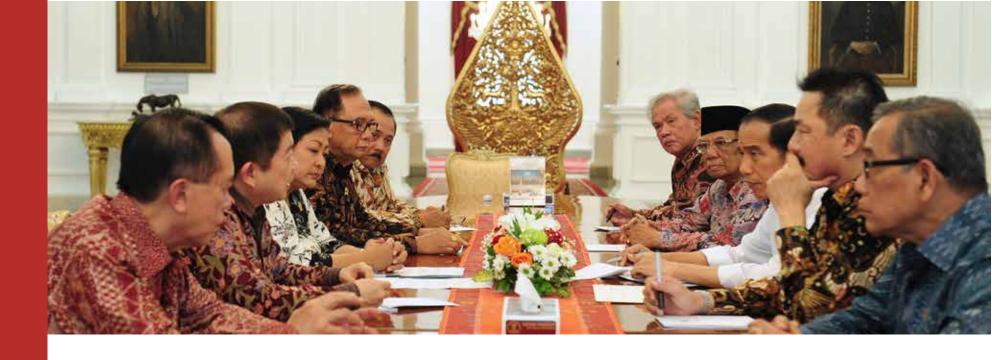
Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pelaksanaan tugas Wantimpres selanjutnya maupun informasi bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

Jakarta, 18 Oktober 2019

Ketua/Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI

Periode 2015-2019

SRI ADININGSIH



Daftar Isi

VII KATA PENGANTAR

1 PENDAHULUAN

13 KEGIATAN

16 GALERI FOTO

159 PESAN WANTIMPRES

177 PENUTUP



Pendahuluan

Sejarah Dewan Pertimbangan Presiden

Sebelum amandemen keempat Undang Undang Dasar (UUD) 1945 tahun 2002, Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) dikenal sebagai Dewan Pertimbangan Agung. Pada masa Pemerintahan Presiden Soekarno. Wantimpres dibentuk setelah satu bulan satu minggu proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Ketika pertama kali dibentuk pada tanggal 25 September 1945, para pendiri bangsa yang merumuskan UUD 1945, mengusulkan nama Majelis Pertimbangan (MP). Nama ini diusulkan oleh Prof. Mohammad Yamin, S.H., ahli hukum, politikus pelopor Sumpah Pemuda sekaligus juga seorang sastrawan, sejarawan, serta budayawan.

Namun, dalam rancangan naskah yang disusun oleh Hoesein Djajadiningrat, Soepomo, Soewandi, Singgih, Sastromoeljono, Soetardjo dan Soebardjo, nama Majelis Pertimbangan diubah menjadi Badan Penasihat Agung (BPA).

Pada naskah akhir yang disahkan, nama BPA diubah lagi menjadi Dewan Pertimbangan Agung (DPA). Ketentuan mengenai DPA ini masuk dalam Bab IV UUD 1945, dengan judul Dewan Per-

timbangan Agung. Isinya hanya satu pasal, yaitu Pasal 16, yang terdiri dari dua ayat. Ayat (1) menyatakan bahwa "Susunan Dewan Pertimbangan Agung ditetapkan dengan Undang-un-

dang". Ayat (2) menyatakan, "Dewan ini berkewajiban memberi jawaban atas pertanyaan Presiden dan berhak mengajukan usul kepada Pemerintah".

Menurut UUD 1945, kedudukan

DPA dalam struktur pemerintahan RI adalah sebagai Lembaga Tinggi Negara. Kedudukannya sama dengan empat lembaga tinggi negara lainnya, yakni

Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Mahkamah Agung (MA), serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Ketika Konstitusi RIS 1949 dan Undang Undang Dasar Sementara (UUDS) 1950 dirumuskan, lembaga DPA ini tidak dicantumkan dalam UUD, karena dianggap tidak diperlukan lagi.

Wantimpres dibentuk setelah satu bulan satu minggu proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia

Baru setelah kembali pada UUD 1945, keberadaan DPA dikembalikan lagi dalam struktur pemerintahan RI sebagai Lembaga Tinggi Negara, dengan adanya Penetapan Presiden Nomor 3 Tahun 1959 tanggal 22 Juli 1959 tentang DPA Sementara (DPAS). Ketua DPAS ini dipegang langsung oleh Presiden Soekarno, seperti Raad van State

di Negeri Belanda yang diketuai langsung oleh Raja/Ratu. Tetapi Wakil Ketua DPAS ini diberikan kedudukan oleh Presiden sebagai *ex-officio* Menteri.

Ketika masa pemerintahan Soeharto, pengaturan DPA dibuat lebih lengkap. Kedudukan Menteri *ex-officio* pada masa pemerintahan Presiden Soekarno dihilangkan, berdasarkan Penetapan Presiden Nomor 3 Tahun 1966. Ketuanya tetap dijabat oleh Presiden.

Pengaturan lebih lengkap mengenai DPA baru terjadi setelah diberlakukannya UU Nomor 3 Tahun 1967 pada tanggal 5 Mei 1967, yang kemudian disempurnakan lagi melalui UU Nomor 4 Tahun 1978.

Pada bulan Agustus Tahun 2002, DPA dihapuskan dari struktur ketatanegaraan Indonesia, dengan disahkannya Perubahan Keempat UUD 1945 oleh MPR pada Sidang Tahunan MPR tahun 2002. Ketika itu, MPR secara bulat menghapuskan Bab IV UUD 1945 yang menjadi dasar hukum pembentukan



DPA di Indonesia.

Dengan demikian, status konstitusional DPA sebagai "Lembaga Tinggi Negara" telah dihapuskan keberadaannya dari sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Rumusan Pasal 16 asli UUD 1945 yang menjadi dasar

pembentukan DPA selama ini diubah secara mendasar, sehingga keberadaannya secara konstitusional tidak dapat dipertahankan lagi.

Dalam Pasal 16 yang baru berbunyi: "Presiden membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas

99

Sesuai dengan amanat Pasal 16 UUD 1945, Presiden membentuk suatu Dewan Pertimbangan. memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden, yang selanjutnya diatur dalam undang-undang". Ini artinya DPA sebagai "Lembaga Tinggi Negara" ditiadakan, dan sebagai gantinya diatur sendiri dalam undang-undang adanya lembaga penasihat presiden yang berada di dalam lingkup kekuasaan pemerintahan Negara.

Dengan landasan konstitusi Pasal 16 UUD 1945 yang sudah diamandemen tahun 2002, pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengubah nama DPA menjadi Wantimpres, seperti diatur dalam Undang-UndangNomor19Tahun2006tentangDewan Pertimbangan Presiden.

Berdasarkan undang-undang tersebut, Wantimpres adalah lembaga pemerintah yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden.

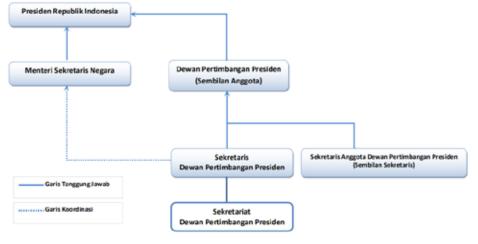
Kedudukan Wantimpres

Sesuai dengan amanat Pasal 16 UUD 1945, Presiden membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden yang selanjutnya diatur dalam undang-undang.

Sebelum amandemen keempat UUD 1945 pada tahun 2002, undang-undang yang mengatur tentang Dewan Pertimbangan Presiden adalah Undang-undang Nomor 4 Tahun 1978 Tentang Perubahan dan Penyempurnaan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1967 Tentang Dewan Pertimbangan Agung.

Tahun 2006, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2006 Tentang Dewan Pertimbangan Presiden. Sesuai dengan Bab II Pasal 2, Wantimpres berkedudukan di bawah Presiden dan

Kedudukan Dewan Pertimbangan Presiden



bertanggung jawab kepada Presiden. Undang-undang ini dibuat pada masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dan diundangkan pada tanggal 28 Desember 2006, ketika Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dijabat oleh Prof. Dr. Yusril Ihza Mahendra.

Kedudukan Wantimpres ini berbeda dengan sebelum amandemen keempat UUD 1945 tahun 2002, dimana Wantimpres yang dulu lebih dikenal dengan DPA, termasuk salah satu dari lima Lembaga Tinggi Negara dalam struktur ketatanegaraan Republik Indonesia.

Tugas Wantimpres

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 19 Tahun 2006 Tentang Dewan Pertimbangan Presiden kemudian diatur dalam Pasal 3 dan 4 Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2007 tentang Tata Kerja Wantimpres dan Sekretariat Wantimpres, tugas Wantimpres adalah memberikan nasihat dan pertimbangan (Nastim) kepada Presiden dalam men-

jalankan kekuasaan pemerintahan negara. Pemberian Nastim ini dilakukan oleh Wantimpres, baik diminta atau tidak diminta oleh Presiden. Nastim kepada Presiden ini, boleh disampaikan secara perorangan maupun secara kolektif sebagai satu kesatuan nasihat dan pertimbangan dari seluruh Anggota Wantimpres. Nastim Anggo-

ta Wantimpres perorangan harus ditandatangani oleh anggota Wantimpres yang bersangkutan, dan menyampaikan tembusannya kepada Ketua dan Anggota Wantimpres yang lain.

Sedangkan Nastim yang diajukan oleh Wantimpres secara kelembagaan merupakan Nastim yang disetujui secara mufakat oleh seluruh anggota Wantimpres dan ditetapkan berdasarkan rapat yang dihadiri paling sedikit oleh 5 (lima) orang anggota Wantimpres dan ditandatangani oleh Ketua Wantimpres.

Dalam melaksanakan tugas dan

fungsinya, Anggota Wantimpres dapat meminta informasi dari instansi pemerintah terkait dan lembaga negara lainnya. Wantimpres juga dapat mengikuti sidang kabinet serta kunjungan kerja dan kunjungan kenegaraan bersama Presiden atas permintaan Presiden.

Dan sesuai dengan Pasal 6 Ayat 1

Tugas Wantimpres adalah memberikan nasihat dan pertimbangan (Nastim) kepada Presiden

> Undang-undang Nomor 19 Tahun 2006, Anggota Wantimpres tidak dibenarkan memberikan keterangan, pernyataan, dan/atau menyebarluaskan isi Nastim kepada pihak mana pun.

Keterangan dan pernyataan yang tidak boleh disebarluaskan oleh Anggota dan Ketua Wantimpres kepada pihak mana pun adalah keterangan dan per-



nyataan tentang isi nasihat dan pertimbangan yang diberikan kepada Presiden.

Keanggotaan Wantimpres

Sesuai dengan Pasal 8
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2006
dan kemudian diatur dalam Pasal 5
Peraturan Presiden Republik Indonesia
Nomor 10 Tahun 2007, jumlah Anggota
Wantimpres adalah sembilan orang, terdiri dari seorang ketua merangkap ang-

gota serta delapan orang anggota.

Menurut amanat Pasal 9 Undangundang Nomor 19 Tahun 2006, pengangkatan Anggota Wantimpres oleh Presiden ditetapkan dengan Keputusan Presiden. Pengangkatan Anggota paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Presiden terpilih dilantik menjadi Presiden.

Ketua Wantimpres dapat dijabat secara bergantian diantara anggota Wantimpres. Apabila Ketua Wantimpres berhalangan tetap, seperti meninggal dunia, atau mengundurkan diri, maka Presiden memilih dan mengangkat Ketua Wantimpres yang baru. Masa jabatan keanggotaan Wantimpres akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Presiden, atau karena diberhentikan oleh Presiden.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Wantimpres, Presiden dapat melakukan pembidangan, antara lain bidang politik, pertahanan dan keamanan, bidang ekonomi dan keuangan, dan bidang kesejahteraan rakyat.

Persyaratan Menjadi Anggota Wantimpres

Untuk dapat diangkat menjadi anggota Wantimpres, seseorang harus memenuhi delapan persyaratan seperti diamanatkan dalam Pasal 8 Undangundang Nomor 19 Tahun 2006.

Pertama, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; kedua, warga negara Indonesia; ketiga, setia kepada Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945 dan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945; keempat, mempunyai sifat kenegarawanan; kelima, sehat jasmani dan rohani; keenam, jujur, adil dan berkelakuan tidak tercela; ketujuh, tidak pernah dijatuhi pidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih; kedelapan, mem-

_

punyai keahlian tertentu di bidang pemerintahan negara.

Dalam dokumen Penjelasan Atas Undang-undang, bahwa yang dimaksud dengan "sifat kenegarawanan" adalah bersikap konsisten mengutamakan kepentingan negara dan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan. Sementara itu yang dimaksud dengan "tidak pernah melakukan perbuatan tercela" adalah tidak pernah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, norma kesusilaan, dan norma adat, seperti judi, mabuk, pecandu narkotika dan zina.

Selain delapan persyaratan utama, anggota Wantimpres juga tidak boleh merangkap jabatan sebagai pejabat negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan; sebagai pejabat struktural pada instansi pemerintah; sebagai pejabat lain; sebagai pimpinan partai politik, sebagai pimpinan organisasi kemasyarakatan, sebagai pimpinan lem-





Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Pertimbangan Presiden, Presiden dapat melakukan pembidangan baga swadaya masyarakat, pimpinan yayasan, pimpinan badan usaha milik negara atau badan usaha milik swasta, pimpinan organisasi profesi, dan pejabat struktural pada perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Anggota Wantimpres yang telah diangkat, wajib melepaskan jabatan rangkapnya tersebut dalam waktu paling lambat tiga bulan terhitung sejak tanggal yang bersangkutan diangkat menjadi Anggota Wantimpres.

Ketentuan Anggota Dari Unsur PNS, TNI & Polri

Kalau melihat komposisi keanggotaan Wantimpres sejak diberlakukan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2006 Tentang Dewan Pertimbangan Presiden, akan tampak bahwa kebanyakan mereka berasal dari unsur partai politik, para pakar di bidang yang sesuai dengan kebutuhan di Wantimpres, pimpinan Ormas keagamaan, serta purnawirawan TNI dan Polri.

Pada masa Pemerintahan
Susilo Bambang Yudhoyono (20072014) hingga Pemerintahan Joko
Widodo (2015-2019), tidak ada Anggota

Anggota Wantimpres yang telah diangkat, wajib melepaskan jabatan rangkapnya

berasal dari unsur Pegawai Negeri aktif. Berdasarkan UU Nomor 19

Wantimpres yang

Tahun 2006 sebetulnya tidak ada larangan bagi Pegawai Negeri/ASN menjadi Anggota Wantimpres, sebagaimana tersirat dalam Pasal 12 UU Nomor 19 Tahun 2006 di atas, yang kemudian diatur selanjutnya berdasarkan Pasal 6, 7, dan 8 Peraturan Presiden RI Nomor 10 Tahun 2007.

Pasal 6 Ayat (1)
menyebutkan "Anggota
Wantimpres dapat berasal dari Pegawai Negeri
atau bukan Pegawai
Negeri". Selanjutnya
Ayat (2) menyebutkan
bahwa Pegawai Negeri

terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

Selanjutnya Pasal 7 Ayat (1) mengatur bahwa Pegawai Negeri yang diangkat menjadi anggota Wantimpres diberhentikan dari jabatan organiknya selama menjadi anggota Wantimpres tanpa kehilangan statusnya sebagai Pegawai Negerinya.

Selain itu, Pegawai Negeri yang

diangkat sebagai anggota Wantimpres, dinaikkan pangkatnya setiap kali setingkat lebih tinggi tanpa terikat jenjang pangkat, sesuai dengan ketentuan

Anggota Wantimpres tidak dibenarkan memberikan keterangan, pernyataan, dan/ atau menyebarluaskan isi Nastim kepada pihak mana pun.

peraturan perundang-undangan.

Pasal 8 Ayat (1) menyebutkan apabila Pegawai Negeri yang berhenti atau telah berakhir masa baktinya sebagai Anggota Wantimpres, dan belum memasuki masa pensiun, maka akan dikembalikan ke instansi induknya. Ayat (2) menyebutkan, apabila telah mencapai batas usia pensiun, maka akan diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri dan diberikan hak-hak kepegawaiannya sesuai peraturan perundang-undangan.

Sejak amandemen keempat UUD lain yang ditentukan oleh Presiden. 1945, lembaga Dewan Pertimbangan Presiden berada di bawah Presiden, maka pemberhentian Anggota Wantimpres merupakan kewewenangan Presiden. Tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2006.

Menurut ketentuan Pasal 11 Undang-undang tentang Dewan Pertimbangan Presiden, seorang Wantimpres

Sejak amandemen keempat UUD 1945, lembaga Dewan Pertimbangan Presiden berada di bawah Presiden.

diberhentikan alasan, yakni: Pertama, karena meninggal dunia; Kedua, karena mengundurkan

Ketiga, tidak dapat melaksanakan tugas undang-undang. selama 6 (enam) bulan secara berturut-turut; Keempat, tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dan; Kelima, karena alasan

Presiden juga dapat memberhentikan sementara anggota Wantimpres yang didakwa telah melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih. Selanjutnya, dalam dokumen Penjelasan Atas Undang-Undang disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "tidak dapat melaksanakan tugas selama enam bulan secara berturut-turut" antara lain tidak dapat melaksanakan tugas secara berturut-turut karena sakit, baik jabatannya karena lima fisik maupun mental tidak dapat berfungsi secara normal, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter. Sementara yang dimaksud dengan "alasan lain" antara lain Anggota Wantimpres atas permintaan sendiri secara tertulis; tidak melaksanakan ketentuan dalam

Anggota Wantimpres Periode 2015-2019

No	Nama Anggota	Masa Bakti	Keterangan
1	Sri Adiningsih	19 Januari 2015 s.d. 20 Oktober 2019	
2	Abdul Malik Fadjar	19 Januari 2015 s.d. 20 Oktober 2019	
3	A. Hasyim Muzadi	19 Januari 2015 s.d. 16 Maret 2017	Meninggal dunia
4	Jan Darmadi	19 Januari 2015 s.d. 20 Oktober 2019	
5	M. Yusuf Kartanegara	19 Januari 2015 s.d. 20 Oktober 2019	
6	Rusdi Kirana	19 Januari 2015 s.d. 7 Juni 2017	Dilantik sebagai Duta Besar RI untuk Malaysia
7	Sidarto Danusubroto	19 Januari 2015 s.d. 20 Oktober 2019	
8	Subagyo Hadisiswoyo	19 Januari 2015 s.d. 20 Oktober 2019	
9	Suharso Monoarfa	19 Januari 2015 s.d. 1 April 2019	Mengundurkan diri untuk menjabat Plt. Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan
10	Agum Gumelar	17 Januari 2018 s.d. 20 Oktober 2019	
11	Yahya Cholil Staquf	31 Mei 2018 s.d. 20 Oktober 2019	

Sekretaris Anggota Wantimpres

Sesuai dengan Bab VII Perpres Nomor 96 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 10 Tahun 2007 Tentang Tata Kerja Wantimpres dan Sekretariat Wantimpres, masing-masing Anggota Wantimpres dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Anggota Wantimpres, guna memperlancar pelaksanaan tugas Wantimpres

Sekretaris Anggota Wantimpres bertugas memberikan masukan dan/atau telaahan berdasarkan keahliannya kepada Anggota Wantimpres yang dibantunya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Anggota Wantimpres tidak dapat bertindak atas nama dan/atau mewakili Dewan Pertimbangan Presiden.

Adapun Sekretaris Anggota yang membantu masing-masing Wantim-

pres adalah Erna Maria Lokollo (Sri Adiningsih), M. Maksum Isa (A. Malik Fadjar), Julie Trisnadewani (Sidarto Danusubroto), A. Chasib (Subagyo Hadisiswoyo), I.G.K. Manila (Jan Darmadi), Mashudi Darto (M. Yusuf Kartanegara), Kemal Taruq (Suharso Monoarfa), M. Nasihin Hasan (A. Hasyim Muzadi), Djadjuk Natsir (Rusdi Kirana), I.G.N. Arsana (Agum Gumelar), dan Wibowo Prasetyo (Yahya Cholil Staguf).

Sekretariat Wantimpres

Sekretariat Wantimpres merupakan Satuan Organisasi di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wantimpres dan secara administratif dikoordinasikan oleh Menteri Sekre-

taris Negara. Sekretariat Wantimpres mempunyai tugas memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Wantimpres.

Sekretariat Wantimpres terdiri dari dua biro, yaitu Biro Umum dan Biro Data dan Informasi. Pejabat Sekretaris Wantimpres adalah Subiyantoro (2015-2018) dan Agus Widodo (2018-sekarang). Sedangkan pejabat Kepala Biro Umum adalah M. Syafiq (2015-2018) dan A. M. Adiyarto Sumardjono (2018-sekarang). Adapun pejabat Kepala Biro Data dan Informasi dijabat oleh Kamarullah Halim (2015-2017) dan M. Arfan Sahib S. K. (2018-sekarang).





P Foto bersama para Sekretaris Anggota dengan Sekretaris Wantimpres, Kepala Biro Umum dan Kepala Biro Data dan Informasi

P Foto Sekretaris Wantimpres beserta jajaran Sekretariat Wantimpres



Kegiatan

Anggota Wantimpres memiliki berbagai jenis kegiatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan nasihat dan pertimbangan (Nastim) kepada Presiden. Terdapat beberapa kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh Anggota Wantimpres. Kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari:

1. Pertemuan Terbatas

Pertemuan Terbatas, merupakan pertemuan yang dilakukan dengan mengundang beberapa narasumber untuk memberikan masukan kepada Anggota Wantimpres sebagai salah satu bahan nastim kepada Presiden.

2. Diskusi Terbatas

Diskusi terbatas adalah pertemuan yang dilakukan dengan mengundang beberapa kelompok dan narasumber dalam rangka menghimpun informasi, pandangan, dan pengalaman dari para tokoh masyarakat, pakar, peneliti, prak-

tisi/pejabat terkait, serta pemangku kepentingan lainnya.

3. Kajian

Kajian yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu tertentu oleh tim yang terdiri dari beberapa pakar dari berbagai latar belakang keilmuan untuk menemukan data dan informasi dalam rangka memecahkan suatu masalah sebagai bahan nastim kepada Presiden.

4. Kunjungan Kerja Dalam Negeri

Merupakan kegiatan Anggota Wantimpres ke daerah-daerah di Indonesia dalam rangka mengetahui situasi dan kondisi secara langsung di lapangan, terutama yang berkaitan dengan isu-isu aktual, sebagai bahan nastim kepada Presiden.

Kunjungan ke daerah ini dilakukan oleh Anggota Wantimpres sesuai bidang tugasnya masing-masing. Anggota Wantimpres akan menghimpun berbagai data dan informasi mengenai isu-isu strategis, permasalahan aktual, dan aspirasi masyarakat yang terkait.

Dalam kunjungan ini, para Anggota Wantimpres akan didampingi oleh Sekretaris atau pejabat/staf Anggota Wantimpres, atau pejabat/staf dari Sekretariat Wantimpres. Sedangkan kegiatan yang dilakukan selama kunjungan, antara lain berupa diskusi dengan pemerintah provinsi, kabupaten/kota bersamasama dengan para Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, ada dialog dengan masyarakat dan peninjauan langsung ke lapangan.

Kunjungan Kerja Luar Negeri

Kunjungan kerja luar negeri adalah kegiatan Anggota Wantimpres ke berbagai negara, dalam rangka mengetahui masalah internasional se-

cara langsung di negara/lembaga internasional, berkaitan dengan isu-isu aktual sebagai bahan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden.

Kegiatan lainnya

Anggota Wantimpres juga melaksanakan kegiatan lainnya, yaitu:

- 1. Penverapan Aspirasi Penyerapan aspirasi adalah kegiatan Anggota Wantimpres meminta masukan dari individu atau kelompok masyarakat tentang masalah tertentu sebagai bahan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden.
- 2. Audiensi Audiensi adalah kegiatan Anggota Dewan menerima permintaan tatap muka dari individu atau kelompok masyarakat tentang masalah ter-

tentu.

- Forum Ilmiah
 - Forum ilmiah adalah kegiatan Anggota Dewan menghadiri undangan yang bersifat keilmuan sebagai narasumber seperti seminar, kuliah umum, dan lain-lain.
- 4. Pertemuan Khusus

Pertemuan khusus adalah kegiatan tatap muka antara Anggota Dewan dengan Presiden maupun pejabat tinggi negara lainnya, baik secara perorangan, sebagian, maupun seluruh Anggota Dewan.

Secara internal, terdapat empat bidang program yang menjadi tanggung jawab anggota Wantimpres, vakni bidang Ekonomi oleh Sri Adiningsih, Rusdi Kirana, dan Darmadi; bidang Kesejahteraan Rakyat oleh Abdul Malik

Rekapitulasi **Kegiatan Wantimpres** Periode 2015-2019

NO	KEGIATAN	JUMLAH
1	Rapat Pleno	125
3	Pertemuan Terbatas	228
4	Diskusi Terbatas	47
5	Kajian	61
6	Kunjungan Kerja Dalam Negeri	527
7	Kunjungan Kerja Luar Negeri	71
8	Pertemuan Khusus	224
9	Penyerapan Aspirasi	164
10	Audiensi	865
11	Forum Ilmiah	324
12	Kegiatan Tambahan	350
13	Seminar/Sarasehan/Lokakarya	3
TOTAL		2.989

Fadjar, (alm.) A. Hasyim Muzadi, sanaan program Nawa Cita. Sedangkan dengan rincian sebagai berikut 125 Rasubroto: dan bidang Pertahanan dan dan Subagyo Hadisiswoyo.

Setiap bidang, mengandung tiga elemen, vakni isu fundamental, isu strategis, dan isu terkini. Isu fundamental adalah hal-hal terkait dasar dan filosofi negara, yakni Pancasila, Undang-Undang

Suharso Monoarfa, Agum Gumelar, isu terkini, lebih bersifat kasuistik yang pat Pleno, 228 Pertemuan Terbatas, 47 dan Yahya Cholil Staquf; bidang Po- dirasakan dan menjadi pembicaraan Diskusi Terbatas, 3 Seminar/Saralitik dan Hukum oleh Sidarto Danu- sebagian besar masyarakat di ruang sehan/Lokakarya, 61 Kajian, 527 publik, yang memerlukan perhatian un-Keamanan oleh M. Yusuf Kartanegara tuk memperoleh pemecahan segera. Kunjungan Kerja Luar Negeri, 224 Output dari tugas anggota Wantimpres Pertemuan Khusus, dan 1.703 keadalah berupa nasihat dan pertimbangan kepada Presiden baik secara perorangan maupun kolektif.

Masing-masing bidang dapat melaksanakan tugas pokoknya melalui lain menghadiri pelantikan pejabat Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik sejumlah kegiatan. Selama periode tinggi, menghadiri jamuan makan ma-Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. tahun 2015 s.d. 2019, Wantimpres lam kenegaraan dan lain-lain. Isu strategis adalah hal-hal terkait pelak- telah melaksanakan 2.989 kegiatan

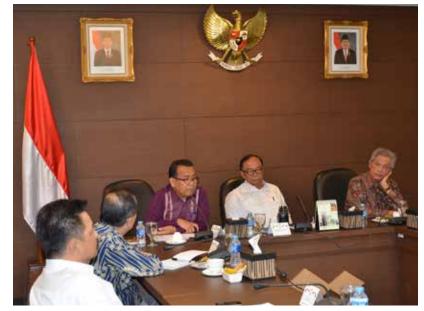
Kunjungan Kerja Dalam Negeri, 71 giatan-kegiatan lain, seperti Pertemuan Khusus, Penverapan Aspirasi. Audiensi. Forum Ilmiah. dan kegiatan tambahan lainnya, antara

GALERI FOTO

2 0 1 5









Pertemuan para Anggota Wantimpres dengan Menteri Sekretaris Negara, Pratikno besera jajarannya.
Pertemuan terbatas Pemantapan Postur Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kesejahteraan, Tantangan dan Permasalahannya.



















Ketua dan para Anggota Wantimpres berfoto bersama Dirut PT Pindad, Silmi Karim, dalam kunjungan kerja ke PT Pindad, Bandung.
 M. Yusuf Kartanegara saat meninjau PT Pindad.





- P A. Malik Fadjar saat melakukan salah satu pertemuan dalam rangka Kunjungan Kerja ke Mataram, Nusa Tenggara Barat.
- P Suharso Monoarfa saat meninjau salah satu fasilitas milik Kementerian PUPR bersama Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono.







- P Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan peninjauan fasilitas kapal milik Bakamla (Badan Keamanan Laut) di Manado.
- Ketua Wantimpres, Sri Adiningsih saat mengunjungi fasilitas Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) maskapai penerbangan Lion Air dan Batik Air di Batam.
- A. Hasyim Muzadi menjadi pembicara pada acara focus group discussion "Islam Rahmatan Iil A'alamin menuju Perdamaian Dunia" dalam rangka persiapan International Conference of Islamic Scholars (ICIS) di Universitas Islam Negeri Malang.









- P Kunjungan A. Hasyim Muzadi ke Mufti Kerajaan Brunei dan Menteri Hal Ehwal Ugama Brunei, di Bandar Seri Begawan.
- P Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres membuka acara International Symposium on Application Nuclear Technology to Support National Sustainable Development, Health, Agriculture, Energy, Industry and Encvironment di UKSW Salatiga.
- P Sri Adiningsih bersama Sidarto Danusubroto disambut tarian adat setempat saat mengunjungi Universitas Victory di Sorong, Papua Barat.
- Subagyo Hadisiswoyo memimpin pertemuan terbatas dengan tema "Kesiapan Aparat Menghadapi Pilkada Langsung Serentak di Daerah dan Upaya Mengantisipasinya" di Surabaya.



A. Hasyim Muzadi bersama Presiden Joko Widodo dalam Halal Bi Halal dan Sarasehan Nasional Ulama Pesantren dan Cendikiawan Keagaman, Keummatan, dan Kebangsaan di Ponpes Al-Hikam, Depok.











- Subagyo Hadisiswoyo berfoto bersama jajaran Bakamla Manado dalam kunjungan kerja ke fasilitas Bakamla Manado.
- M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan ke PT Len Industri (Persero) di Bandung.
- Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan peninjauan sistem pengendalian Kapal Bakamla di Manado.

Sri Adiningsih meninjau kendaraan tempur produksi PT Pindad dalam kunjungan kerja ke PT Pindand di Bandung, Jawa Barat.
 Sidarto Danusubroto berbincang dengan delegasi negara lain dalam peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika, di Bandung.





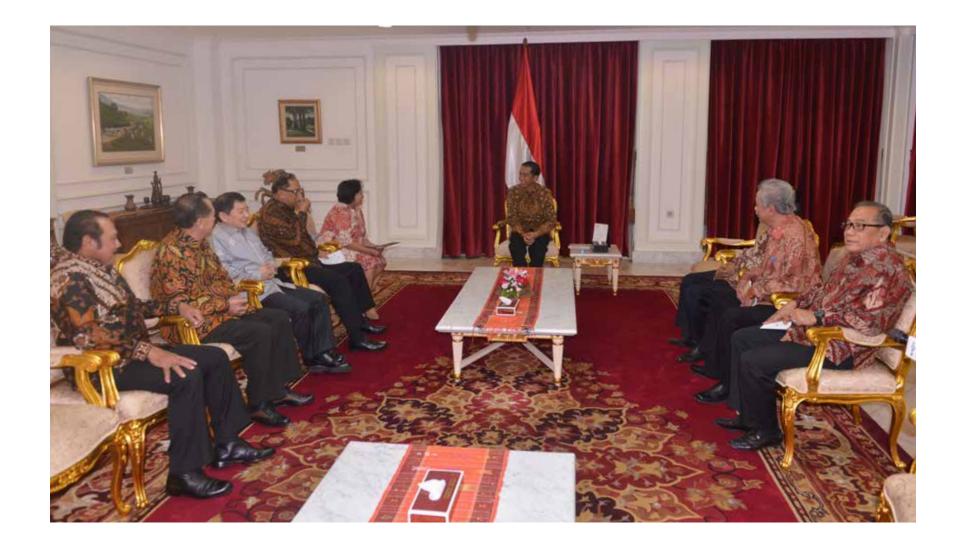


Suasana diskusi Subagyo Hadisiswoyo dengan Gubernur Kalimantan Timur, Dr. H. Awang Faroek, dan jajaran pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur di Kantor Gubernur Kalimantan Timur.

Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan pertemuan dengan Wakil Gubernur Kepulauan Riau H. Muhammad Sani di Tanjungpinang.
 Penyerahan cindera mata dari PT Dirgantara Indonesia kepada Sidarto Danusubroto.







Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan pertemuan dengan Wakil Gubernur Jawa Timur Drs. H. Saifullah Yusuf di Surabaya.
 M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan kerja ke Lanud Leo Wattimena, Morotai.







A. Hasyim Muzadi bertemu dengan dengan Grand Mufti Mesir, Sheikh Shawqi Allam setelah mengadakan pertemuan di Kantor Lembaga Fatwa Mesir, Kairo.

P A. Hasyim Muzadi saat menyampaikan pernyataan nasional Indonesia pada hari pertama Sidang Sesi ke-29 Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (Dewan HAM PBB) di markas PBB Jenewa.











- A. Hasyim Muzadi bersama istri, Hj. Mutammimah; Nasihin Hasan, Sekretaris Anggota Wantimpres Hasyim Muzadi dan Aas Subarkah, Staf Anggota Wantimpres Hasyim Muzadi saat kunjungan kerja ke Swiss.
- Pertemuan Subagyo Hadisiswoyo dengan Direktur Aerospace Long March International Co. Ltd (ALIT) Mr. Shi Keu di Beijing, Republik Rakyat Cina.

 Kunjungan kerja Ketua Wantimpres, Sri Adiningsih ke Perusahaan Tekstil PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) di Sukoharjo, Solo.

- Sidarto Danusubroto berfoto dengan Diaspora Indonesia di Brussels, Belgia.
- PM. Yusuf Kartanegara disambut Bupati Wakatobi saat melakukan kunjungan kerja ke Sulawesi Utara.











- A. Hasyim Muzadi sebagai narasumber pada acara *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 15th Harmony in Diversity Promoting Moderation and Preventing Conflicts in Socio-Religious Life*, di Manado, Sulawesi Utara.
- P A. Hasyim Muzadi menjadi Pembicara dalam Seminar Nasional ISIS, Dampak dan Penanggulangannya, di Jakarta.
- P. A. Hasyim Muzadi sebagai narasumber dalam acara 4th International Conference of Islamic Scholars 2015 Upholding Islam as Rahmatan Lil' Alamiin, di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- M. Yusuf Kartanegara melakukan kunjungan kerja ke Kodam XII/Tanjungpura.







Kunjungan kerja Ketua Wantimpres, Sri Adiningsih ke BP Batam.

Ketua dan Anggota Wantimpres saat menghadiri menghadiri peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika di Bandung.

Pertemuan A. Malik Fadjar dengan Walikota Makassar dalam Kunjungan Kerja ke Makassar
 A. Hasyim Muzadi melakukan peninjauan pengerjaan proyek Kilang Minyak Pertamina di Blok Cepu, Bojonegoro

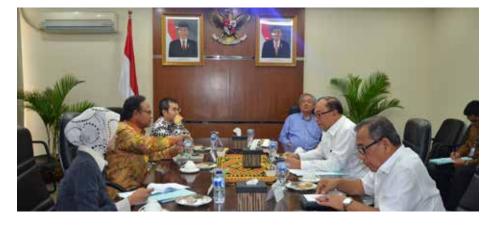




- Sri Adiningsih berjabat tangan dengan masyarakat dalam kunjungan kerja ke Sorong, Papua Barat.
 M. Yusuf Kartanegara dalam kunjungan kerja ke PT Len Industri, Bandung.
- P Rapat koordinasi Ketua Wantimpres bersama Komisi Ombudsman RI beserta instansi terkait tentang Perbaikan Pelayanan Publik pada Pelabuhan Laut Utama.
 P Suharso Monoarfa meninjau infrastruktur di Kabupaten Garut bersama Menteri PUPR, Basuki Hadimulyono didampingi Bupati Garut.







- Pertemuan para Anggota
 Wantimpres dengan Pratikno,
 Menteri Sekretaris Negara
 beserta jajaran.
- P Suasana Pertemuan Anggota Wantimpres, Sidarto Danusubroto, A. Malik Fadjar, dan M. Yusuf Kartanegara dengan Yudi Latif dan Komarudin Hidayat di Kantor Wantimpres.

- A. Malik Fadjar dalam Kunjungan Kerja ke Mataram.
- M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan dan melihat rudal produksi PT Dahana.
- Suharso Monoarfa dan Menteri PUPR, Bauski Hadimuljono, menghadiri forum pertemuan dengan masyarakat di Garut.









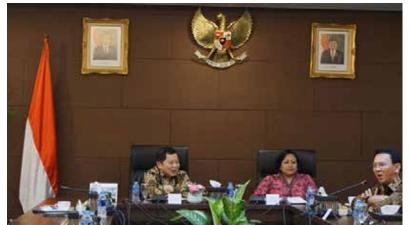


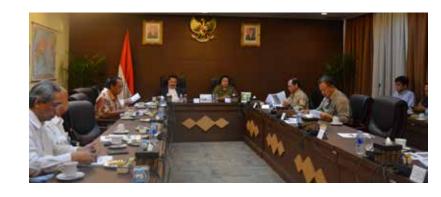
G A L E R I F O T O

2 0 1 6

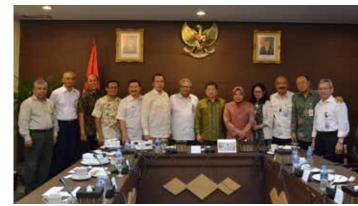












- Diskusi terbatas M. Yusuf Kartanegara tentang Urgensi Penguatan Upaya Pembinaan Kesadaran Bela Negara.
- Subagyo Hadisiswoyo memimpin pertemuan terbatas dengan tema Pemantapan Sistem Pengawasan dan Pembangunan Infrastruktur Daerah Perbatasan Darat di Kantor Wantimpres.
- P Suharso Monoarfa berfoto bersama seusai pertemuan persiapan Konferensi Puncak PBB tentang Perumahan dan Pengembangan Perkotaan Berkelanjutan.
- Suharso Monoarfa bersama Anggota Wantimpres lainnya mengadakan pertemuan terbatas dengan Gubernur DKI Jakarta 2015-2017 Basuki Tjahaja Purnama.
- Rusdi Kirana bersama Sri Adiningsih menyelenggarakan pertemuan terbatas dengan tema Strategi Pengembangan Batam di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kantor Wantimpres.









- P Suharso Monoarfa menerima Walikota Surabaya, Tri Rismaharini dalam rangka persiapan sebagai tuan rumah PrepCom 3 UN Habitat III.
- Sidarto Danusubroto menerima audiensi dari Korban 65 di Kantor Wantimpres.
- P Sri Adiningsih bersama Sidarto Danusubroto menerima audiensi Duta Besar Republik Islam Iran untuk RI.
- Pertemuan Anggota Wantimpres Suharso Monoarfa dengan Ketua Harian Komite Kebijakan Industri.





- A. Hasyim Muzadi saat menjadi pembicara dalam diskusi Deradikalisasi Terorisme: Mewaspadai Pergerakan dari Organisasi Trans Nasional yang mengancam Perdamaian, Kerukunan dan Keutuhan NKRI di Universitas Brawijaya, Malang.
 - Suharso Monoarfa dalam pertemuan dengan Petani Tembakau Lombok di sela rangkaian kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Barat.











- Kunjungan kerja Jan Darmadi ke Blitar, Provinsi Jawa Timur untuk meninjau Desa Pertanian "Gogodesa".
 Kunjungan kerja Suharso Monoarfa ke sentra pertanian dan jual beli tembakau di Temanggung. Provinsi Jawa Tengah.

(Dari kiri atas-kanan-bawah) Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan peninjauan ke Puslatpur Martapura, Smatera Selatan, SPN Labuhan Panimbadi Donggala, Sulawesi Tengah, dan peninjauan dalam alutsista Pusdikbekang TNI AD.





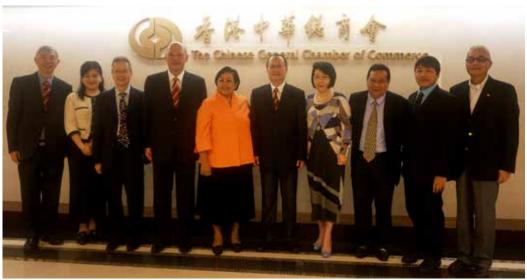


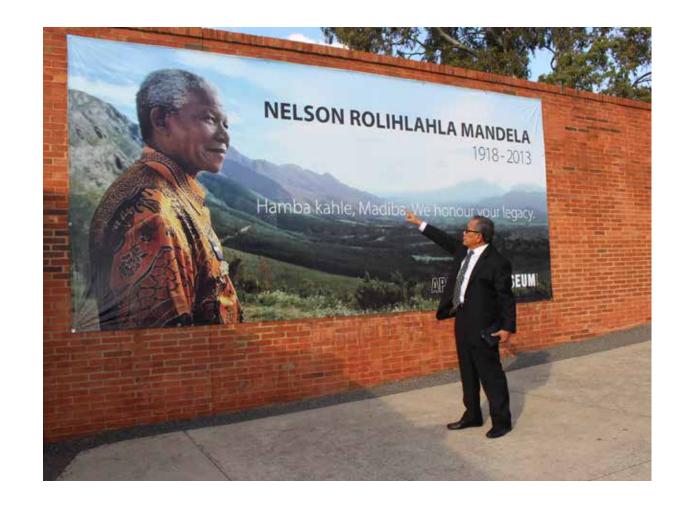


Sidarto Danusubroto saat meninjau dan menyerahkan pembagian benih padi secara simbolis kepada petani di Kabupaten Landak disaksikan oleh Bupati Landak Adrianus Asia Sidot.

Ketua Wantimpres didampingi Kepala Dinas Perikanan meninjau tangkapan nelayan di Pelabuhan Perikanan Bitung.







P Ketua Wantimpres Sri Adiningsih bertukar cinderamata dengan Vice Chairman NEAC di Republik Korea.

Ketua Wantimpres berfoto bersama Permanent Honorary President CGCC beserta jajarannya di Hong Kong.









A. Hasyim Muzadi menghadiri Seminar Internasional bertema Islam dan Nasionalisme di Beirut dan foto bersama usai acara penandatanganan MoU antara Pemerintah RI dan Pemerintah Lebanon di Beirut, Lebanon.

M. Yusuf Kartanegara saat mengunjungi *Denel Land System*, Denel Group dalam kunjungan kerja ke Afrika Selatan.
 M. Yusuf Kartanegara saat mengunjungi salah satu fasilitas ke Paramount Group dalam kunjungan kerja di Capetown, Afrika Selatan.









P. A. Hasyim Muzadi bersama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Agama periode 2015 - 2019 menghadiri acara MoU antara Pemerintah RI dan Pemerintah Lebanon di Beirut







- Ketua dan Anggota Wantimpres saat bertukar cinderamata dengan Executive Vice President KOCCA di Republik Korea.
- A. Hasyim Muzadi menjadi pembicara pada acara 6th Session of the Istanbul Process dengan tema "Workshop on a Cross Regional Perspective on Best Practices and Policies for Promoting Religious Tolerance and Strengthening Resilience" di Singapura

 A. Hasyim Muzadi memberikan ceramah dalam acara Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Kuala Lumpur, Malaysia dengan tema Menyemai
- Moderasi, Meneguhkan NKRI.

Sidarto Danusubroto menghadiri acara 85th Interpol General Assembly











- P Sri Adiningsih saat meninjau perbatasan RI dengan Papua Nugini.
- Rusdi Kirana dalam kunjungan ke Kabupaten Minahasa Selatan dalam rangka meninjau pengembangan potensi wisata dan pemberdayaan UKM di Kabupaten Minahasa Selatan.
- Pertemuan Ketua dan Anggota Wantimpres dengan Konjen RI di Hong Kong beserta jajarannya di Kantor Konjen RI Hongkong.



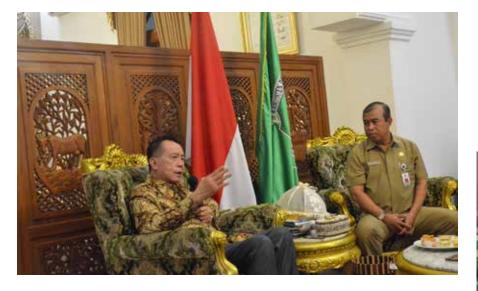








- Sri Adiningsih disambut saat mengunjungi Balai Latihan Kerja Provinsi Papua.
- Sidarto Danusubroto, peninjauan lapangan pembangunan jalur MRT.
 Subagyo Hadisiswoyo berfoto bersama Pangdam dan jajaran VII/Wirabuana di Markas Rindam VII/Wirabuana, Makassar.









- Sri Adiningsih saat melakukan peninjauan fasilitas yang dimiliki Balai Latihan Kerja Provinsi Papua.
- A. Malik Fadjar melakukan pertemuan dengan Wakil Bupati Lebak, H. Ade Suamrdi.

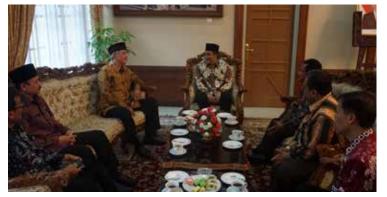




- Subagyo Hadisiswoyo dalam kunjungan kerja ke Pusdik Kopassus di Bandung Barat.
- Sri Adiningsih saat melakukan pertemuan dengan Pemerintah Provinsi Papua di Kantor Gubernur Papua
- A. Malik Fadjar dalam kunjungan kerja ke Kabupaten Magelang.

 Hasyim Muzadi bersama Menter Agama 2014-2019 Lukman Hakim Saifuddin saat menghadiri salah satu pertemuan dengan perwakilan Universitas Al Azhar Mesir di Pesantren Gontor, Ponorogo.













- Subagyo Hadisiswoyo dalam kunjungan ke Akademi Kepolisian, Jawa Tengah.
- Rusdi Kirana dan Menko PMK, Puan Maharani, dalam pembukaan penganugerahan Warga Kehormatan Provinsi Sulawesi Utara.
- Subagyo Hadisiswoyo dalam kunjungan ke Pusdiklat Hanudnas, Surabaya.







- Sri Adinisingsih saat meninjau kondisi wilayah perbatasan RI dengan Papua Nugini.
- Kunjungan lapangan Suharso Monoarfa ke Perusahaan Niaga Tembakau PT Alliance One Indonesia di Surabaya.
 Sidarto Danusubroto berfoto bersama Adrianus Asia Sidot, Bupati Landak.













- P Rusdi Kirana menghadiri peletakan Batu Pertama Pembangunan WINDOWS of Indonesia sebagai sentra kuliner dan UKM di Manado, Sulawesi Utara.
- Penganugerahan Warga Kehormatan Provinsi Sulawesi Utara Kepada Rusdi Kirana di Manado.

- Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres berbincang seusai acara Ferry Flight CN235-220M Multi Purpose Aircraft Royal Thai Police dan Serah Terima Helikopter Full Combat SAR Mission EC725 Kepada Kementerian Pertahanan.
- Sri Adiningsih meninjau lokasi rencana pembangunan Rumah Kriya Indonesia IKIWAE di Citereup, Bogor.
- P Sri Adiningsih mendapat penjelasan Direktur Fasilitasi dan Peralatan PT. Pelindo IV saat kunjungan kerja di Pelabuhan Samudera Bitung.
- A. Malik Fadjar usai pertemuan *Upgrading* Pimpinan Muhammadiyah, Aisyiyah, Organisasi Otonom, dan Amal Usaha Muhamamdiyah, bertempat di Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu.







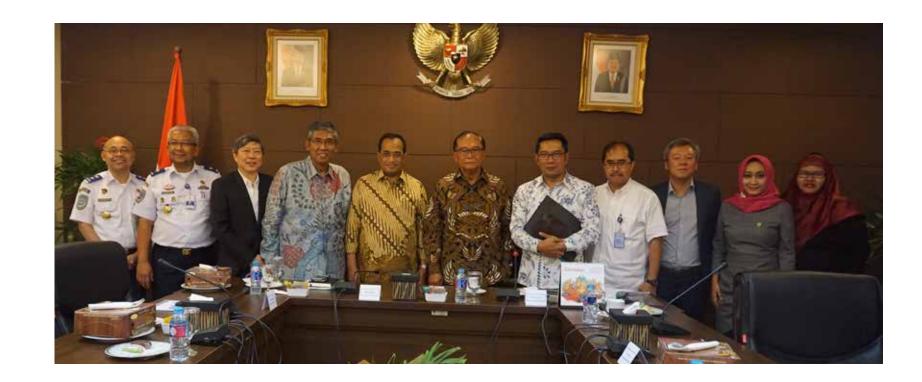


- Sri Adiningsih saat mengunjungi Pelabuhan Jayapura yang dikelola Pelindo IV di Papua.
- Jan Darmadi mengunjungi Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- A. Malik Fadjar berfoto bersama siswa-siswi di salah satu sekolah dasar dalam kunjungan kerja ke Lebak.
- P Subagyo Hadisiswoyo dan M. Yusuf Kartanegara saat melakukan pertemuan dengan Kapusdik Brimob di Watukosek.



G A L E R I F O T O

2 0 1 7









- Suharso Monoarfa Menerima Audiensi Central Queensland University Top Management and Representative.
- A. Malik Fadjar memimpin Pertemuan Terbatas dengan tema Dinamika Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia di Kantor Wantimpres.

 Sri Adiningsih mengadakan pertemuan terbatas dengan tema Evaluasi 2,5 Tahun Kinerja Pemerintah di Bidang Ekonomi di Kantor Wantimpres.











A. Malik Fadjar bertemu dengan unsur masyarakat dalam salah satu kunjungan kerja ke Provinsi Sumatera Barat.
 A. Malik Fadjar bersama istri, Hj. Noordjanah (kanan), dalam Kunjungan Kerja di Buleleng









- Subagyo Hadisiswoyo mengadakan pertemuan terbatas bersama Menteri Pariwisata dan perwakilan kementerian terkait serta perwakilan Keluarga Keratron Kasunanan Surakarta Hadiningrat membahas Pengelolaan Cagar Budaya Nasional KKSH.
- Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres melaksanakan pertemuan dengan Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan, Mardi dan Ridwan Kamil, Walikota Bandung beserta jajaran di Kantor Wantimpres.

- Sri Adiningsih memimpin pertemuan terbatas dengan tema Pemangunan Pedesaan, Daerah Tertinggal, dan Pengembangan Pariwisata di Kantor Wantimpres.
 Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan pertemuan Tim Kajian Pengambilalihan FIR di Kantor Wantimpres.







- P Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres bersama K.H. Ma'ruf Amin memberikan Tausiyah dan Dialog Kebangsaan Hubbul Wathan Minal Iman, Merawat Semangat Kebangsaan dan Kebhinnekaan.
- P Kunjungan Kerja A. Malik Fadjar ke Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.









- Foto bersama Sidarto Danusubroto dengan Firdaus Ali, Staf Khusus Menteri PUPR.
- Sidarto Danusubroto didampingi oleh Musthofa, Bupati Kudus saat melakukan kunjungan ke SMK Wisudha Karya Kudus.
 A. Malik Fadjar mengamati rangka miniatur rumah gadang, usai pertemuan di Kantor Perwakilan Agama Provinsi Sumatera Barat.

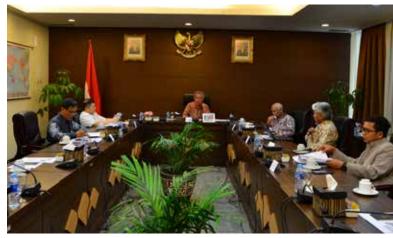












- Sidarto Danusubroto saat menerima audiensi mengenai Gas Bumi.
 Suharso Monoarfa melakukan pertemuan dengan jajaran Direksi PT PLN (Persero).

- P Sri Adiningsih dan A. Malik Fadjar dalam pertemuan terbatas mengenai Rekonstruksi Relasi Agama dan Negara.
- P Sri Adininsgih saat melakukan pertemuan dengan PTPTN XIII di Kantor Wantimpers.
- A. Malik Fadjar memimpin pertemuan terbatas dengan tema "Kemajemukan Politik dan Masa Depan NKRI"" di Kantor Wantimpres.

 Sri Adiningsih mengadakan pertemuan terbatas mengenai Sumber Daya Alam dan Lingkungah Hidup di Kantor Wantimpres

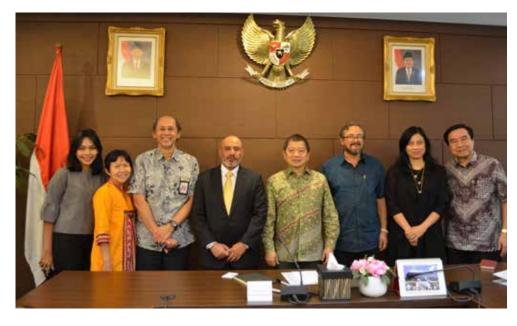








- P Sri Adiningsih berfoto bersama saat mengunjungi Pusat Produksi Cokelat di Desa Wisata Nglanggeran, Gunung Kidul Jawa Tengah.
- A. Malik Fadjar foto bersama dalam kunjungan kerja ke Buleleng, Provinsi Bali.
- M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan kerja ke BIN Daerah Provinsi Bali.









- Suharso Monoarfa saat menerima Audiensi SM-AGRI Tasik.
- P Sidarto Danusubroto berfoto bersama setelah menerima audiensi terkait dengan Gas Bumi.

- Jan Darmadi berfoto melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.
 Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara ke Provinsi Jambi











- Sri Adiningsih narasumber seminar dan talkshow Ikatan Alumni ITB Provinsi Kepulauan Riau.
 Sidarto Danusbroto, Anggota Wantimpres menjadi pembicara kunci pada acara 12th Graduation Ceremony President University.

- P Sri Adiningsih menyalami siswa TK saat kunjungan kerja di Pelalawan, Provinsi Riau .
- A. Malik Fadjar berfoto bersama siswa SMP dalam kunjungan kerja di Buleleng.
 A. Malik Fadjar melakukan kunjungan ke TK Aisiyah di Kabupaten Buleleng





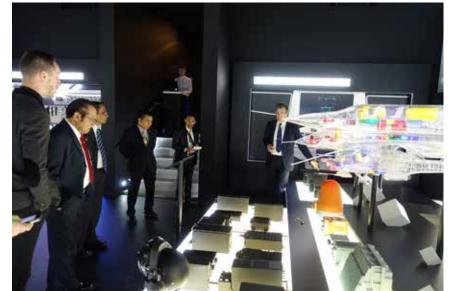


Peninjauan Fasilitas Markas Lanud El Tari oleh Subagyo Hadisiswoyo dan M. Yusuf Kartanegara di Kupang NTT.

Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara ke Lanal Banten.



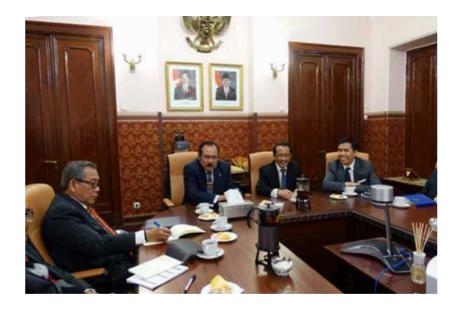






- Suharso Monoarfa saat melakukan kunjungan kerja ke Kuala Lumpur, Malaysia dalam rangka meninjau contoh pembangunan kawasan terpadu pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.
- Kunjungan M. Yusuf Kartanegara dan Subagyo Hadisiswoyo ke perusahaan Concern Radio-Electronic Technologies (KRET) di Rusia.

Kunjungan kerja Subagyo Hadisiswoyo dan M. Yusuf Kartanegara ke Perusahaan Industri Alutsista Rusia.







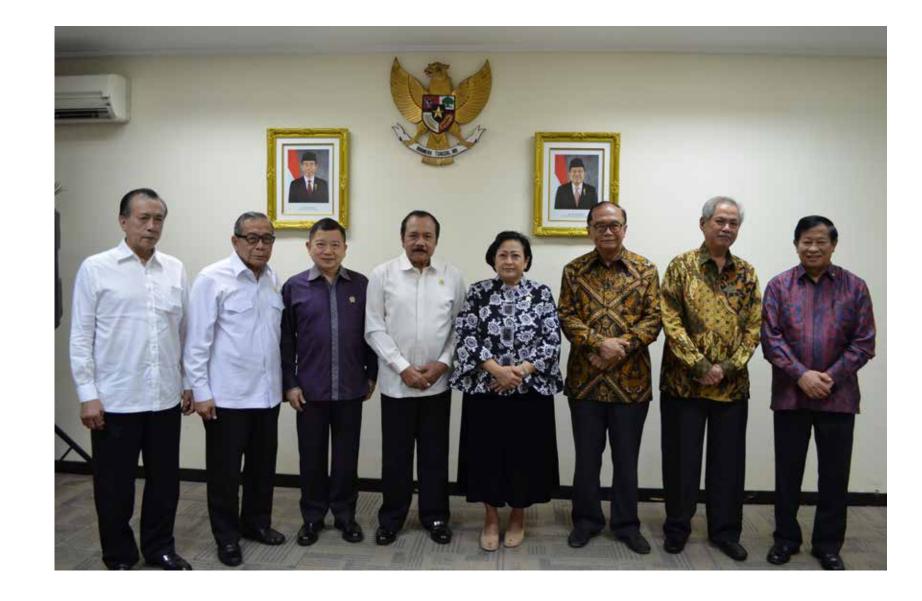


Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres bersama K.H. Ma'ruf Amin memberikan keterangan pers seusai acara Tausiyah dan Dialog Kebangsaan Hubbul Wathan Minal Iman, Merawat Semangat Kebangsaan dan Kebhinnekaan.

P. A. Malik Fadjar bersama wartawan usai pertemuan dengan Bupati Buleleng pada rangkaian kunjungan kerja ke Kabupaten Buleleng.

G A L E R I F O T O

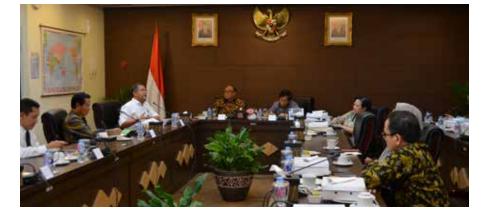
2 0 1 8







- Jan Darmadi, Anggota Wantimpres, menerima audiensi Spencer Dale, Kepala Ekonom Global Grup BP Plc., dalam rangka mempresentasikan proyeksi harga minyak dunia.
- Suharso Monoarfa saat menerima audiensi BSSN.
- Sidarto Danusubroto melakukan pertemuan dengan Menteri Komunikasi dan Informatika dan berbagai pihak mengenai Aplikasi Pesan.













- P Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara ke Pusdikzi TNI AD, Bogor.
- Jan Darmadi didampingi oleh dua Anggota DPR-RI, Luthfi A. Mutty dan Fadholi, serta Bambang, Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, meninjau perkebunan kakao di Desa Batualang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara.
- Kunjungan kerja Subagyo Hadisiswoyo ke Korem 042 Garuda Putih di Jambi.

- A. Malik Fadjar saat memberikan arahan pada Peresmian Gedung 1 Kampus Utama Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam rangka Kunjungan Kerja ke Kalimantan Selatan.
- P Agum Gumelar menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama civitas akademika ITB sebelum menyampaikan Kuliah Umum bertemakan Wawasan Kebangsaan di Bandung



- Pertemuan Subagyo Hadisiswoyo dengan Direktur Polair Polda Jatim.
- Agum Gumelar berfoto bersama dengan pengurus PKK dan perangkat Desa Linggamekar, Kuningan.



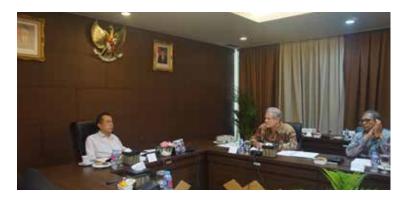




- Jan Darmadi saat mengunjungi perkebunan kakao dalam kunjungan kerja di Kabupaten Luwu Utara.
- M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan kerja ke Sekolah Pembentukan Perwira Polri di Sukabumi.
- Sambutan dan pembukaan dalam penyambutan kunjungan kerja A. Malik Fadjar dalam kunjungan kerja di Banjarmasin.



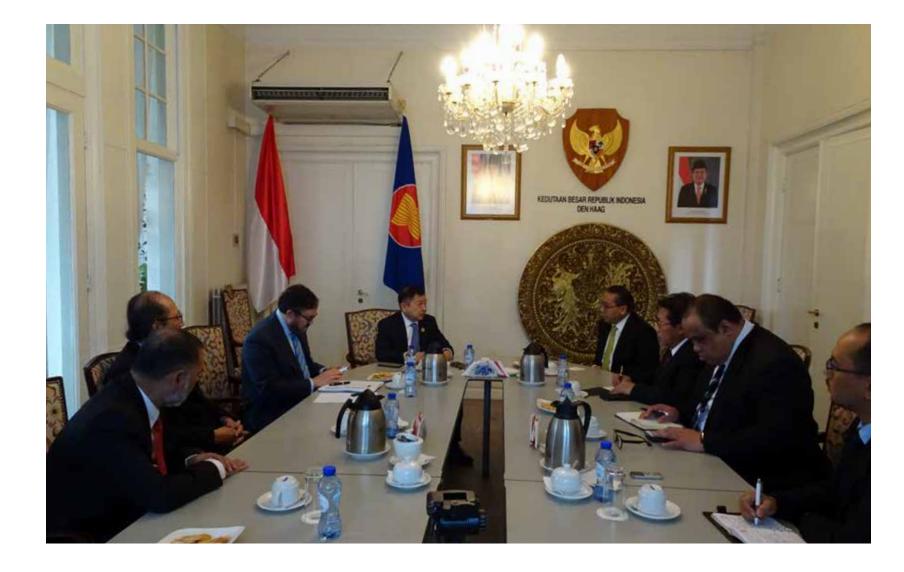








- Sri Adiningsih menerima audiensi PT Chevron.
 Pertemuan Subagyo Hadisiswoyo dengan Tim Kajian Alutsista.
 Jan Darmadi menyimak paparan Spencer Dale, Kepala Ekonom Global Grup BP Plc., saat menerima audiensi di Kantor Wantimpres.











- Pertemuan Sri Adiningsih, Ketua Wantimpres dengan European Institute for Asian Studies di Brussel.

 Kunjungan kerja Suharso Monoarfa ke *Bioenergy Village* di Gottingen, Republik Federal Jerman.

 Pertemuan Kehormatan antara Subagyo Hadisiswoyo dengan Kapolres Jember.
- Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara ke Pabrik Sritex, Solo











- Sri Adiningsih menerima audiensi MRSIna di Kantor Wantimpres.
- Subagyo Hadisiswoyo menyampaikan pengarahan kepada Tim Kajian Alutsista.
- Agum Gumelar memimpin pertemuan dengan Pimpinan Persatuan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL), di Ruang Rapat Utama Kantor Wantimpres.

 Yahya Cholil Staquf saat memimpin diskusi terbatas dengan tema Krisis Islamophobia di Eropa dan Peluang Indonesia dalam Berperan mencari Jalan Keluarnya di Kantor Wantimpres.











- P. A. Malik Fadjar dalam pertemuan dengan PDM Kota Aceh, pada rangkaian kegiatan kunjungan kerja ke Banda Aceh.
- P Agum Gumelar bercengkrama setelah selesai mendampingi Presiden RI melaksanakan Sholat Jumat dan melakukan pertemuan dengan tokoh ulama dan Pengurus DKM Mesjid Agung Syi'arul Islam di Kuningan, Jawa Barat.

- Sidarto Danusubroto saat menghadiri Seminar Nasional Ilmuwan Pejuang, Pejuang Ilmuwan yang diselenggarakan oleh UGM di Jakarta.
- Sri Adiningsih berbincang dengan start up binaan Jogya Digital Valley di D.I. Yogyakarta.
- P M Yusuf Kartanegara saat menjadi keynote speaker dalam lokakarya "Revitalisasi Jagabaya sebagai Fungsi Deteksi Dini Konflik Sosial, Belajar dari Kabupaten Karanganyar".







- P Sri Adiningsih Ketua Wantimpres sebagai Narasumber acara Entrepreneurship Fintech Expo di FEB UGM D.I. Yogyakarta M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan kerja ke Kanwil Kemenkumham Provinsi Bengkulu.
- A. Malik Fadjar berfoto bersama undangan lainnya saat menghadiri Undangan Peresmian Gedung 1 Kampus Utama Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam rangka Kunjungan Kerja ke Kalimantan Selatan.





- p Suharso Monoarfa dan jajaran berbincang dengan CEO Port Rotterdam dalam kunjungan kerjanya ke Kerajaan Belanda.
- P Sri Adiningsih Ketua Wantimpres berbincang sebelum acara dengan narasumber dari negara lain saat memenuhi undangan sebagai narasumber acara *Economic Freedom* oleh European Parliament di Brussel.





- Sidarto Danusubroto bertukar plakat dengan Pangdam V/Brawijaya.
- Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres turut serta dalam kegiatan pemusnahan barang bukti Miras di Polda Jawa Timur.









- Sidarto Danusbroto melakukan kunjungan kerja ke SP3T Korem 082/CPYJ Unit Jombang.
- Agum Gumelar disambut tarian oleh penduduk lokal dalam salah satu kunjungan kerja peninjauan potensi wisata di Kabupaten Kuningan.
- Jan Darmadi meninjau unit pengolahan cokelat di Kabupaten Luwu Utara.
 Kunjungan kerja Suharso Monoarfa ke Klungkung, Provinsi Bali dalam rangka meninjau lokasi pengembangan tempat olah sampah terpadu.







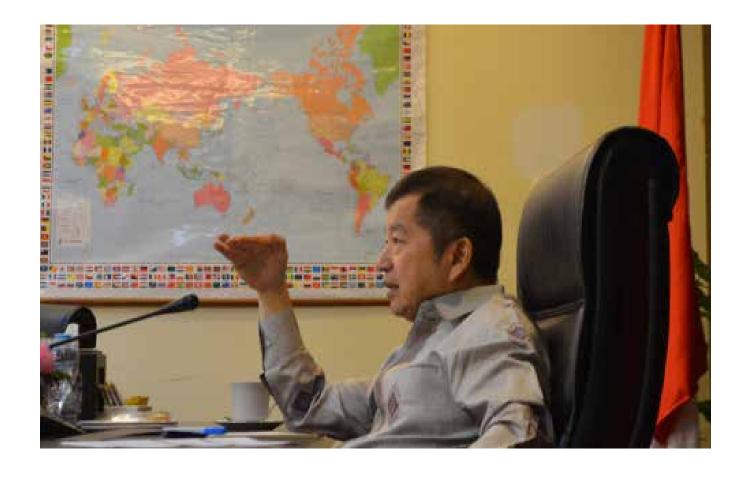


- Pertemuan A. Malik Fadjar dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mengenai Perkembangan Pendidikan, Keagamaan, dan Kesejahteraan Rakyat.
- Subagyo Hadisiswoyo ketka berbincang dengan Teten Masduki dan jajarannya.

 Pertemuan Subagyo Hadisiswoyo dengan Kapolda Jambi, di Jambi.

Agum Gumelar saat mendampingi Presiden Joko Widodo saat meninjau perkembangan pembangunan Bendungan Kuningan, di Kuningan, Provinsi Jawa Barat



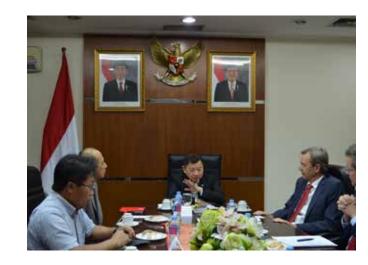
















- P Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara ke Pusdikzi TNI AD di Bogor.
- Agum Gumelar saat menghadiri acara Sidang Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Kuningan dalam rangka peringatan Hari Jadi Kabupaten Kuningan ke-520.
- P A. Malik Fadjar memimpin diskusi terbatas dengan tema memperkuat rasa dan memperluas wawasan kebangsaan, di Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara ke Pusdikzi TNI AD di Bogor.

- Pertemuan Suharso Monoarfa dengan Duta Besar Republik Federal Jerman untuk RI.
- Sri Adiningsih beserta Agum Gumelar menerima audiensi Pesantren Al Hikam di Kantor Wantimpres.
- P Jan Darmadi, Anggota Wantimpres, menerima kenang-kenangan dari Jamartin Sihite, CEO Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), selepas melaksanakan pertemuan di Kantor Wantimpres





- M. Yusuf Kartanegara saat menerima wawancara TVRI di sela-sela kunjungan kerja ke Kabupaten Karanganyar.

 Agum Gumelar mendampingi Presiden RI saat meninjau Situ Cisanti, di Kertasari, Kabupaten Bandung.





- P Sri Adiningsih beserta Sidarto Danusubroto dan Abdul Malik Fadjar bersama Menko PMK Puan Maharani saat mengisi diskusi terbatas dengan tema Kebangkitan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045 di Jakarta.
- Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres memberikan kuliah umum kepada mahasiswa Universitas Pertahanan.

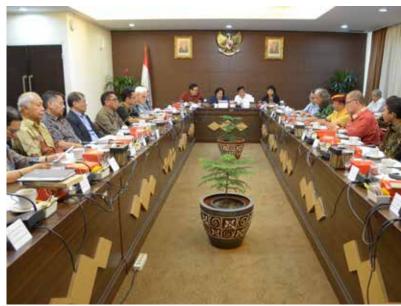
G A L E R I F O T O

2 0 1 9







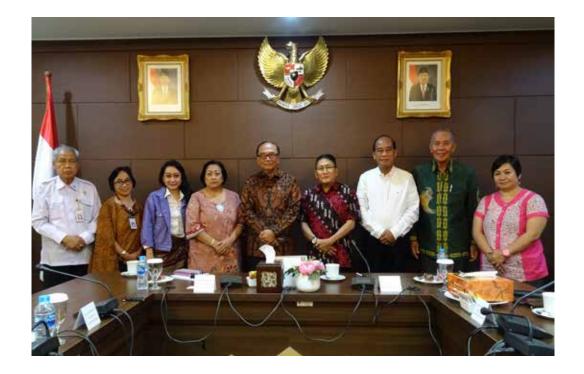


- Pertemuan Sidarto Danusubroto dengan Presiden Joko Widodo dalam acara halal bi halal di Istana Kepresidenan.

 Anggota Watimpres Sidarto Danusubroto dan Agum Gumelar berfoto bersama Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan.

- A. Malik Fadjar saat memimpin pertemuan terbatas dengan tema Memperkuat Kemajemukan Indonesia Maju untuk Pemberdayaan SDM Unggul.

 Pertemuan Terbatas Agum Gumelar dengan tema Negara, Agama, dan Pancasila.





- Poto bersama Sri Adiningsih, Ketua Wantimpres, Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres beserta jajaran, dengan Johny Lumintang, J.B. Wenas dan John Palinggi seusai pertemuan mengenai Perkembangan Isu Papua Tarkini
- Subagyo Hadisiswoyo memimpin pertemuan tim kajian tentang Papua.

- Sri Adiningsih berbincang dengan peserta pelatihan Balai Latihan Kerja Makassar.
- A. Malik Fadjar meninjau di SMKN 4 Malang Grafika dalam rangka kunjungan kerja ke Kota Malang.















- P Sri Adiningsih berfoto bersama dengan Kepala Sekolah dan murid SMK Negeri 3 Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
 Penyambutan M. Yusuf Kartanegara dalam kunjungan kerja di Kantor BNN Provinsi Gorontalo.
- P Yahya Cholil Staquf saat memenuhi undangan Duta Besar Uni Emriat Arab untuk RI Mohammed Abdulla Al Ghfeli.
- A. Malik Fadjar bertemu dengan Bupati Majalengka dan tokoh masyarakat di kantor Bupati Majalengka.













- Agum Gumelar menghadiri Sertijab Danjen Kopassus.
- Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres menghadiri Upacara dan Syukuran hari Bhayangkara ke-73 di Silang Monas.

 Kunjungan kerja M. Yusuf Kartanegara di Korem 133/Nani Wartabone di Gorontalo.

- Subagyo Hadisiswoyo meninjau pembuatan alutsista industri pertahanan swasta PT Steadfast Marine di Kota Pontianak.
- Sidarto Danusubroto memberikan sambutan pada acara *Charity Tournament* Golf Satu Merah Putih di Padang Golf Palm Hill.

 Subagyo Hadisiswoyo saat melakukan kunjungan kerja ke markas sementara Dtpolair Polda Sulawesi Utara.













Subagyo Hadisiswoyo melakukan peninjauan fasilitas alutsista Ditpolair Polda Sulawesi Utara dalam rangkaian kunjungan kerja.

M Yusuf Kartanegara saat mengunjungi perusahaan senjata Chaiseri dalam kunjungan kerja di Thailand.







- Yahya Cholil Staquf saat menghadiri diskusi dengan tema Innovative Approches to Preventing and Countering Violent Extremism di European Parliament di Brussel, Belgia.
- Agum Gumelar saat menghadiri undangan resepsi diplomatik Duta Besar RI, dalam rangkaian kerja di Republik Slowakia.
- Jan Darmadi berbincang dengan Wakil Ketua The Thai Chambers of Commerce and Board of Trade of Thailand, Chusak Chuenprayothpada kunjungan kerja ke Kerajaan Thailand.







- M. Yusuf Kartanegara dalam salah satu kunjungan kerja ke Thailand.
- Sidarto Danusubroto menerima kenang-kenangan seusai menjadi Pembicara Kunci pada acara 2019 Southeast Asia Peace Forum.
- Pertemuan Yahya Cholil Staquf dengan Bupati Alor, Amon Djobo (tengah), saat melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.







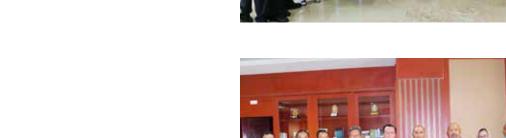


- P Jan Darmadi menyampaikan sambutan saat melakukan pertemuan dengan Bupati Wakatobi dan jajarannya dalam rangkaian kunjungan kerja di Wakatobi.
 P A. Malik Fadjar melaksanakan pertemuan dengan A. Azwar Anas, Bupati Banyuwangi di Kantor Kabupaten Banyuwangi.

- Jan Darmadi dan rombongan kunjungan kerja Wantimpres berfoto bersama jajaran pengurus The Thai Chambers of Commerce and Board of Trade of Thailand seusai diskusi bersama.
- Diskusi antara Yahya Cholil Staquf dengan Wakil Gubernur Maluku, Zeth Sahuburua, beserta jajaran pemerintah daerah Provinsi Maluku di Kantor Gubernur Maluku, Kota Ambon.









A. Malik Fadjar melakukan peninjauan di SMKN 4 Malang Grafika dalam rangka kunjungan kerja ke Kota Malang.









- P Foto bersama Sidarto Danusubroto dengan Ketua DPR, Bambang Soesatyo, dan peserta pertemuan "Pemilu Mempersatukan Bangsa" di Gedung DPR RI, Jakarta.
- P Sri Adiningsih berfoto bersama Peserta Diklat IT di Desa Silawan di sela kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Jan Darmadi dan rombongan kunjungan kerja Wantimpres berfoto bersama Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI untuk Thailand, Ahmad Rusdi, beserta jajaran KBRI Bangkok seusai Kunjungan Kehormatan di KBRI Bangkok.
- P Jan Darmadi berfoto bersama Gubernur Nusa Tenggara Timur, Viktor Laiskodat di Kantor Gubernur Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang.









- P Sri Adiningsih saat membuka diskusi terbatas dengan tema Peran dan Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia di Jakarta.
- Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres menjadi Panelis pada Diskusi Panel dengan tema Soekarno dan Soeharto: Peran dan Tantangannya di Lemhannas.
- P Sidarto Danusubroto, Anggota Wantimpres menjadi Pembicara Kunci pada acara 2019 Southeast Asia Peace Forum di Kamboja.
- Dagum Gumelar saat memberikan kuliah umum mengenai Wawasan Kebangasaan kepada mahasiswa baru STT Trisakti di Kantor Kementerian Pariwisata.

- Agum Gumelar ketika memberikan kuliah umum pendidikan karakter kebangsaan di Universitas Balikpapan.
- M. Yusuf Kartanegara saat melakukan kunjungan kerja ke BNN Provinsi Gorontalo.
- A. Malik Fadjar saat menyampaikan pengantar dalam diskusi terbatas dengan tema Revitalisasi dan Revalidasi Balai Latihan Kerja di Universitas Muhammadiyah Malang.













- Jan Darmadi, Anggota Wantimpres, melaksanakan kunjungan kerja ke kantor dan unit produksi PT Timor Otsuki Mutiara (TOM), di Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Yahya Cholil Staquf ketika menyampaikan *keynote speech* dalam diskusi terbatas dengan tema Islam Nusantara dalam Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di Wahid Institute, Jakarta.





- Jan Darmadi ketika diterima dalam kunjungan kerja di Pelabuhan Perikanan Samudera, Kendari.
- P Pertemuan A. Malik Fadjar dengan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuwangi dan Kepala BLKI Banyuwangi dalam rangka kunjungan kerja di Banyuwangi.



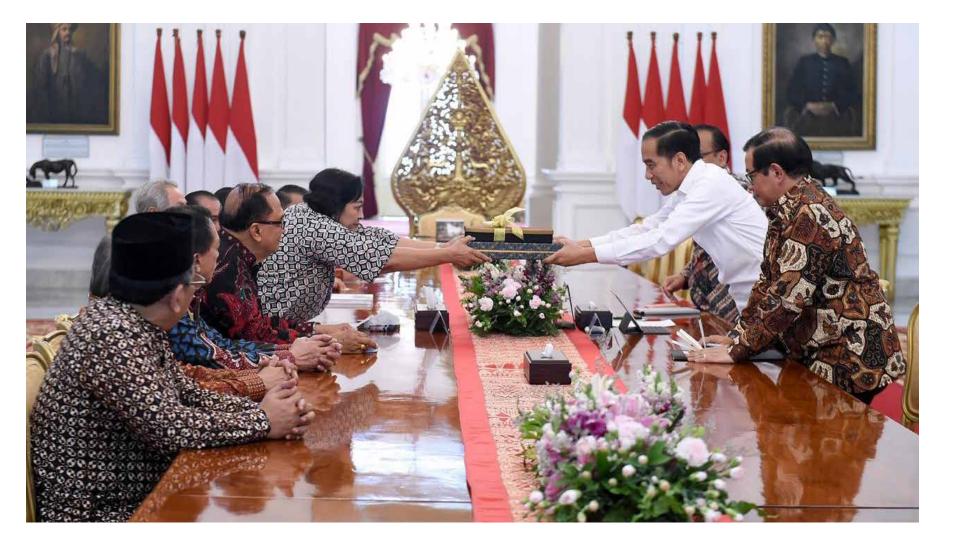


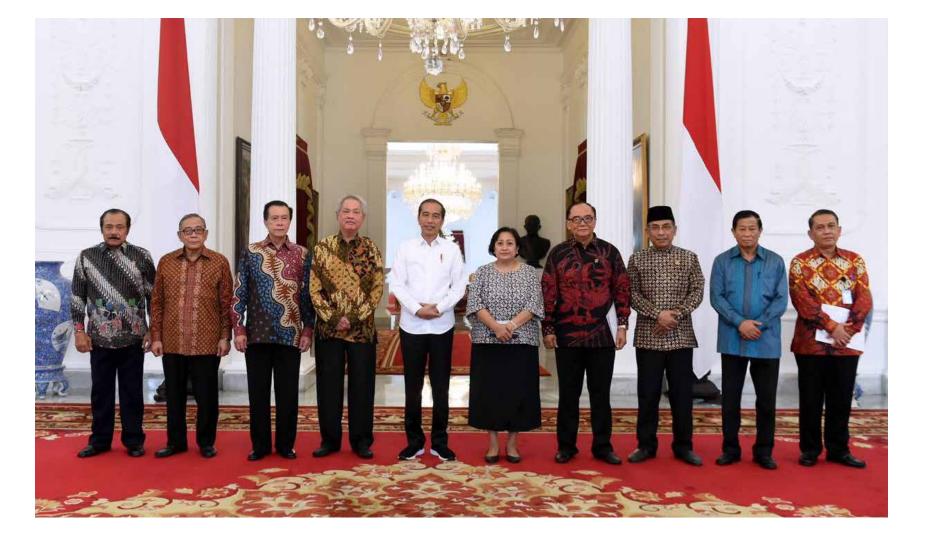


- Sri Adiningsih memberikan testimoni saat mengunjungi Makassar Digital Valley.
- Pertemuan A. Malik Fadjar dengan Dinas Pendidikan Cabang Jawa Timur Kabupaten Banyuwangi di Kantor Dinas Pendidikan Cabang Jawa Timur.

 M. Yusuf Kartanegara bertemu dengan Gubernur Gorontalo, Rusli Habibbie, dalam kunjungan kerja di Provinsi Gorontalo.







PESAN WANTIMPRES



Sri Adiningsih

Ketua/Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Pembangunan Manusia di Era Digital Merupakan Prioritas untuk Lima Tahun ke Depan

ecara umum, yang dikerjakan Wantimpres dan disampaikan kepada Presiden dapat dilihat output dan outcome dapat dilihat dari kebijakan pemerintahan dan kinerja pemerintah yang salah satunya didasari oleh nasihat dan pertimbangan dari Wantimpres.

Tidak mudah untuk bisa menjadi Ketua Wantimpres. Walaupun saya cukup muda dan satu-satunya perempuan di Wantimpres, saya merasa Bapak-Bapak Anggota Wantimpres yang bijaksana selama ini membantu dan mendukung saya dalam melaksanakan tugas dengan baik. Saya banyak belajar dari Anggota Wantimpres lainnya yang

mempunyai latar belakang luar biasa dan beragam. Bukan hanya belajar dari segi keilmuan, pengalaman, keahlian, tetapi juga dari *wisdom*. Bagaimana cara beliau-beliau menghadapi/mengatasi berbagai permasalahan, tantangan dan ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia, untuk mencari solusi yang terbaik bagi Indonesia secara bijaksana

Pindah dari Yogyakarta ke Jakarta, dan berkantor di komplek Istana merupakan suatu kehormatan dan penghargaan bagi saya. Pengalaman yang tidak akan terlupakan bisa menjadi Wantimpres, bekerja sama dengan anggota lain yang solid dan *capable*, serta didukung oleh sekretariat yang luar biasa.

Saya berharap pembangunan manusia di era digital yang merupakan prioritas untuk 5 tahun ke depan benar-benar sukses, karena kesuksesan transformasi digital di Indonesia ditentukan oleh 5 tahun pertama ini. Saya berharap di tengah perubahan yang cepat saat ini, transformasi digital, perubahan global dan domestik yang terjadi, bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa Indonesia yang menjunjung pilar-pilar kebangsaan. Jangan sampai Indonesia goyah dan lepas jati diri bangsa Indonesia karena perubahan-perubahan ini. Kita harus tetap menjadi bangsa Indonesia yang Pancasilais, Bhinneka Tunggal lka, dan tetap bersatu.



Sidarto Danusubroto

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Indonesia Harus Kembali ke Jati Diri Bangsa

elama menjadi Anggota Wantimpres Periode 2015-2019, komitmen untuk mendukung pemerintahan Presiden Joko Widodo telah kami tunjukkan secara maksimal. Indonesia sungguh beruntung memiliki sosok presiden yang pekerja keras, jujur, sederhana, dan pendengar vang baik. Dalam kurun waktu 30-40 tahun yang akan datang belum tentu Indonesia dapat menemukan sosok Presiden seperti Beliau. Pertemuan Wantimpres dengan Presiden berlangsung secara intensif dalam berbagai kesempatan guna menyampaikan berbagai saran pertimbangan sebagai bentuk dukungan atas seluruh program kerja Presiden. Oleh karena itu, Anggota Wantimpres periode berikutnya harus membantu secara optimal program kerja Presiden Joko Widodo.

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi titik berat dalam program kerja Presiden Joko Widodo. Negara dengan SDM unggul akan lebih maju apabila dibandingkan dengan negara yang kaya akan SDA namun minim kualitas SDM. Korea Selatan dan Jepang tidak memiliki SDA namun dapat menjadi negara maju karena kuatnya SDM mereka. SDM yang kuat akan menimbulkan kepercayaan dunia. Selain itu, Bangsa Indonesia harus mengembalikan jati diri bangsa ke Pancasila. Gerakan budaya juga digalakkan untuk meminimalisir masuknya budaya asing. Kebhinnekaan Indonesia tercermin dalam Upacara Peringatan Kemerdekaan 17 Agustus di Istana Negara di mana seluruh peserta upacara diwajibkan untuk mengunakan berbagai ragam pakaian adat.

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus kembali kepada jati diri bangsa. Kita sebagai penerus bangsa, harus bersyukur bahwa negara Indonesia dibangun oleh Founding Fathers dengan dasar negara Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Empat pilar kebangsaan tersebut harus dikembangkan dan berdayakan agar dapat memperkokoh Indonesia. Kuatnya 4 pilar kebangsaan menjadi daya tolak terhadap pengaruh asing. Indonesia dapat dialogikan sebagai sebuah bangunan, Pancasila sebagai pondasinya, UUD 1945 sebagai tiangnya, NKRI sebagai atap dan dindingnya dan penghuninya adalah Bhinneka Tunggal Ika. Dengan 4 pilar tersebut Indonesia dapat survive selama 7 dasawarsa.



Subagyo Hadisiswoyo

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Fenomena Pertahanan dan Keamanan Nasional

elama melaksanakan tugas, saya merasakan harapan yang besar menuntun untuk berbuat sebaik dan secepat mungkin meskipun tidak secepat perkembangan kondisi, isu, dan respons yang muncul. Karenanya, hanya dengan panduan rencana kegiatan dan penentuan arah kegiatan melaksanakan semua tugas dengan prinsip terbaik yang dapat kami berikan.

Secara nasional, kesan yang diperoleh adalah sebagian besar institusi/lembaga di daerah belum sadar

pentingnya pertahanan keamanan, masih melihat masalah pertahanan dan keamanan sepenuhnya tugas TNI/Polri. Disamping itu, untuk memahami ancaman jangka pendek dan jangka panjang belum mendalam apalagi menguraikan derivasi ancaman yang berkembang secara cepat. Pemahaman secara umum sistem pertahanan negara yaitu Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta) relatif kurang, sehingga pendekatan ekonomi terlalu dominan dalam pembangunan daerah. Kesejahteraan dan keamanan tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu

pembangunan di daerah juga harus memperhatikan kepentingan TNI/Polri terutama dalam tata ruang pertahanan.

Sedangkan dalam perspektif global (hubungan internasional) keberhasilan yang dicapai oleh negara lain sebenarnya juga dapat dilakukan oleh anak bangsa Indonesia. Kunci utama adalah karakter dan nasionalisme bangsa yang makin menipis sejak reformasi, dimana tenaga ahli Indonesia banyak yang hengkang ke luar negeri. Salah satu sebabnya adalah akibat lemahnya pembinaan SDM secara proporsional.



A. Malik Fadjar

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Pentingnya Memelihara Kemajemukan, Membangun Pendidikan, dan Pemberdayaan SDM Unggul Indonesia

ebhinnekaan, kemajemukan dan multikulturalitas sudah menjadi tradisi dan dasar kebangsaan Indonesia sejak dahulu kala. Untuk menjaga semangat kebangsaan dan implementasi empat konsensus dasar nasional yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI tetap masif, maka pemahaman wawasan kebangsaan, dan wawasan kemajemukan harus senantiasa diperkuat. Penguatan pemahaman kebangsaan secara cerdas dan bijak; dan konsolidasi politik dengan berbagai elemen

bangsa diperlukan untuk menjaga stabilitas politik, hukum, dan keamanan nasional serta toleransi dalam berbagai aspek kehidupan; sosial, budaya, tradisi, dan agama.

Dalam realitas Indonesia multikultural, salah satu langkah paling strategis adalah penciptaan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. SDM unggul merupakan motor kemajuan Indonesia yang mampu membangun Indonesia mandiri dan sejahtera, hingga mampu berkompetisi pada tataran global.

Pekerjaan pembangunan adalah pekerjaan pendidikan. Dalam lima tahun ke depan (2019-2024), Pemerintah Indonesia seyogyanya memprioritaskan peningkatan kualitas pendidikan melalui sinergitas antar kementerian, institusi, sektor swasta dan masyarakat. Pendidikan di Indonesia memiliki kemajemukan yang multidimensi, dan yang paling menantang adalah pendidikan agama, Pancasila, karakter dan budi pekerti. Hal ini karena moral, etika, budi pekerti, akhlak dan jati diri adalah faktor yang terpenting.



Jan Darmadi

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Lanjutkan Program Pro Rakyat, Petani, dan Masyarakat Pedesaan

antimpres adalah salah satu dari sekian banyak perangkat Presiden yang memberikan saran, masukan dan pertimbangan terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi Presiden dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Saya merasa senang karena melalui Wantimpres saya bisa menyampaikan ide, gagasan, dan pemikiran yang bermanfaat bagi Presiden, serta bisa mendengar langsung dan menampung keluh kesah tentang persoalan persoalan yang sedang dihadapi rakyat, terutama kaum petani sewaktu mengadakan kunjungan ke berbagai daerah.

Suatu kebanggaan bagi saya menjadi Anggota Wantimpres, sekaligus amanah dan tanggung jawab yang

besar untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Sungguh sangat indah dan menyejukkan suasana kerja di Wantimpres. Antar Anggota Wantimpres saling menghargai meskipun dalam pandangan dan pemikiran yang berbeda-beda tapi tetap bersatu-padu membela dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara kesatuan RI diatas kepentingan individu dan kelompok. Bila semua partai politik bisa bersatu untuk kepentingan bangsa dan negara seperti yang dilaksanakan oleh Wantimpres, saya yakin Indonesia akan aman, damai dan sejahtera.

Harapan saya terhadap Presiden RI di masa datang antara lain agar beliau dapat tegas bertindak sesuai dasar hukum yang berlaku, melanjutkan program-program pro

peran swasta sebagai roda penggerak dalam program pembangunan nasional, meningkatkan pendidikan masyarakat pedesaan terkait pengelolaan keuangan, serta membawa bangsa dan negara Indonesia maju, bersatu, berdaulat, bermartabat, adil dan makmur, mandiri serta masyarakatnya dapat benar -benar tercukupi kebutuhannya. Saya berpesan kepada rakyat dan bangsa Indonesia agar maningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa dengan hidup rukun dan damai, saling menghormati, menghargai, menjaga satu sama lainnya, bekerja sama, mengutamakan kejujuran dari hati nurani, terus belajar meng-*upgrade* diri, tekun, disiplin dan bertanggung jawab.

rakyat secara konsisten, meningkatkan



M. Yusuf Kartanegara

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Mewujudkan Keamanan Stabilitas Nasional

emajemukan Bangsa Indonesia merupakan suatu anugerah kekayaan bangsa namun apabila tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu stabilitas keamanan bahkan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Di bidang pertahanan dan keamanan (hankam), pemerintahan Presiden Joko Widodo telah berhasil menjaga keutuhan NKRI dan menciptakan stabilitas keamanan dalam negeri, yang menjadi syarat utama melakukan pembangunan. Dengan stabilitas vang baik alhamdulillah pemerintah saat ini hampir rampung menuntaskan program pembangunan infrastruktur secara merata di seluruh tanah air.

Beberapa hal menonjol di bidang Hankam yang telah mendapat perhatian pemerintah adalah tentang soli-

ditas TNI dan Polri, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, terorisme, radikalisme, penanganan wilayah perbatasan dan bela negara. Beberapa keiadian terorisme secara umum berhasil ditangani dengan baik. Perang terhadap penyalahgunaan narkoba terus dikobarkan. Isu persaingan antara TNI dan Polri vang kerap muncul sejak awal reformasi juga berhasil diredam, sehingga sekarang TNI dan Polri semakin solid. Isu sengketa perbatasan iuga berhasil dikelola secara baik. sehingga tidak ada lagi wilayah kita yang lepas seperti Sipadan dan Ligitan pada beberapa waktu lalu. Pengelolaan kamtibmas oleh Polri juga semakin baik, terutama seiak diluncurkannya program Promoter (profesional, modern, terpercaya) Polri. Penanganan akibat bencana alam yang selama ini dilakukan juga cukup baik.

Namun demikian, beberapa hal

masih memerlukan upaya lebih untuk mewujudkan stabilitas keamanan yaitu penanganan korupsi, "politik identitas", ujaran kebencian dan hoaks serta penguatan ketahanan dan keamanan siber. Seiring dengan itu perlu terus ditingkatkan upaya penanaman kembali Pancasila sebagai ideologi bangsa yang dirasakan menurun sejak era reformasi. Selain itu penanganan gerakan pengacau keamanan berseniata seperti yang terjadi di Papua perlu mendapat perhatian serius dan cermat. Untuk mewujudkan hal ini. Presiden tidak bisa bekerja sendirian, seluruh jajaran eksekutif beserta birokrasi harus bekeria keras. cerdas dan cepat dalam menjabarkan dan mengimplementasikan semua ke-



Agum Gumelar

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Mewujudkan Mimpi Menjadi Bangsa yang Besar dan Maju dalam Bingkai NKRI

angsa kita saat ini baru saja melaksanakan suatu hajat besar pesta demokrasi, vaitu pemilihan umum legislatif dan presiden. Hajatan pesta demokrasi yang diyakini sebagai salah satu yang terbesar dalam sejarah bangsa kita tersebut rupanya telah mengakibatkan pengelompokkan atau polarisasi di dalam tubuh masyarakat kita yang rentan mengancam keutuhan persatuan bangsa. Namun demikian, perbedaan dalam memilih ini harus bersifat sementara dan harus berakhir ketika Pemilihan Presiden (pilpres) telah usai. Begitu pilpres telah selesai kita harus bersatu kembali. Di hadapan kita sekarang terdapat 'pekerjaan' besar

bangsa yaitu untuk membawa bangsa kita menuju cita-cita bangsa, yaitu menjadi bangsa yang besar dan maju.

Suatu bangsa akan menjadi bangsa yang besar jika mampu melakukan pembangunan di semua lini kehidupan. Sebuah proses pembangunan untuk bisa membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar harus memenuhi 3 syarat sebagai berikut: 1). Memiliki jiwa dan semangat nasionalisme yang kuat, 2). Memiliki SDM yang kompetitif dan berwawasan kebangsaan, 3). Selalu disiplin dan patuh pada hukum yang berlaku

Indonesia saat ini masih menuju ke era yang kita dambakan bersama, yaitu

era Indonesia yang jauh lebih transparan, era yang lebih berkehidupan demokratis, era yang lebih memberikan kepastian hukum, dan era yang lebih sejahtera. Oleh karenanya, tugas bangsa Indonesia sekarang ini bukan hanya sekedar mengawal perjalanan pemerintah yang terpilih hingga tahun 2024. Terdapat satu tugas yang mulia dan lebih besar yaitu harus mengawal bangsa ini dari ancaman kekuatan radikal yang ingin mengganti NKRI dan Pancasila. Oleh karenanya, mari kita bersama-sama rajut kembali persatuan, lupakan perbedaan di masa lalu.



Yahya Cholil Staguf

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden

Menjaga Komitmen Membangun Kualitas Manusia dan Moderasi Keberagamaan di Indonesia

ebagai sebuah bangsa dengan penduduk yang sangat besar, Indonesia tidak bisa menghindar dari kemajemukan atau keberagaman masyarakatnya. Penduduk yang terdiri dari beragam etnis dan budaya itu kemudian menjadi sebuah kesatuan, Bangsa Indonesia. Dalam khasanah bangsa Indonesia, keberagaman dan kemajukan itu dikenal dengan nama kebhinnekaan.

Realita sebagai sebuah bang-

sa yang terdiri dari kumpulan manusia yang beragam itu, tidak boleh mengabaikan eksistensi manusia yang hakikatnya memiliki berbagai macam aspirasi. Aspirasi manusia tersebut sifatnya multidimensional, tidak hanya soal ekonomi dan politik saja. Tapi manusia juga memiliki aspirasi lainnya, seperti aspirasi tentang budaya, aspirasi tentang martabat, dan aspirasi tentang keamanan. Oleh karenanya dalam strategi pembangunan, negara tidak bo-

leh mengabaikan aspirasi-aspirasi lain yang muncul dari dalam diri manusia.

Bangsa yang bhinneka ini juga tidak boleh melupakan hakikat bahwa semua manusia itu bersaudara. Adanya perbedaan-perbedaan yang muncul dalam elemen bangsa jangan dijadikan sebagai alasan untuk bermusuhan, namun justru harus dapat memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.

Penutup

Melalui Buku Memori Lembaga Wantimpres 2015-2019 diharapkan, selain dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja yang ditunjukkan oleh lembaga yang menjadi penasihat presiden, juga dapat menjadi referensi bagi para Anggota Wantimpres periode berikutnya dalam mengelola berbagai isu dan kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan

pemerintahan. Seluruh kegiatan yang ditampilkan dalam buku ini menjelaskan bahwa lembaga Wantimpres merupakan institusi yang telah berperan aktif dalam membantu menyukseskan seluruh program pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Buku ini dapat membantu dalam memahami perkembangan perjalanan

pemerintahan pada lima tahun terakhir sekaligus juga bisa dijadikan proyeksi atas perkembangan masa depan.

Semoga semangat Anggota Wantimpres yang responsif dalam membantu Presiden dapat terus berlanjut dan semakin meningkat pada periode pemerintahan berikutnya.